

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kualitas *Good Corporate Governance*, Risiko Operasional, dan Risiko Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN Klaster Jasa Infrastruktur Tahun 2017-2022), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas kualitas *good corporate governance* (GCG) sebesar 0,8675 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dari itu, nilai rata-rata (*mean*) *return on asset* (ROA) perusahaan BUMN klaster jasa infrastruktur sebesar 0,0103 atau 1,03% tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya kualitas *good corporate governance*.
2. Risiko operasional yang diproksikan oleh *cost to income ratio* (CIR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dibuktikan dengan nilai probabilitas CIR sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan arah koefisien negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai CIR mengalami kenaikan, maka akan disertai dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA) dan berlaku sebaliknya. Semakin tinggi CIR, semakin besar persentase pendapatan yang digunakan untuk biaya operasional. Jika biaya operasional tinggi tanpa peningkatan yang sesuai dalam pendapatan, ini dapat menekan profitabilitas perusahaan dan pada gilirannya mengurangi ROA.
3. Risiko keuangan yang diproksikan oleh *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

dibuktikan dengan nilai probabilitas *debt to asset ratio* (DAR) sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan arah koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai DAR mengalami kenaikan, maka akan disertai dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA) dan berlaku sebaliknya. Rasio utang yang tinggi mengindikasikan beban bunga yang lebih besar. Beban bunga yang signifikan dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga mengurangi ROA. Selain itu, tingginya nilai DAR dapat meningkatkan risiko gagal bayar perusahaan, dikarenakan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan lebih banyak digunakan untuk membayar pokok pinjaman dan bunga, sehingga hal ini dapat menurunkan laba atau keuntungan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dan acuan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pada penelitian ini, variabel yang diuji masih terbatas pada variabel kualitas *good corporate governance* yang diproksikan oleh *score assessment* BUMN, risiko operasional yang diproksikan oleh *cost to income ratio* (CIR), dan risiko keuangan yang diproksikan oleh *debt to asset ratio* (DAR) sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA).
2. Penelitian hanya terbatas pada 8 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di laman resmi kementerian BUMN (<https://bumn.go.id/portfolio/cluster>).
3. Pada penelitian ini, periode yang digunakan hanya 6 (enam) tahun pengamatan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan BUMN klaster jasa infrastruktur adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar alat ukur yang digunakan khususnya untuk menilai kualitas *good corporate governance* tidak hanya menggunakan penilaian GCG yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan BUMN. Diperlukan alat ukur tambahan yang dapat meningkatkan akurasi penilaian kualitas *good corporate governance* di perusahaan BUMN. Sebagai contoh, penggunaan data primer melalui wawancara, kuesioner, dan teknik pengumpulan data lainnya dapat mendukung tujuan penelitian, sehingga diperoleh nilai kualitas *good corporate governance* secara komprehensif dan menyeluruh.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan perusahaan baru di luar laman resmi kementerian BUMN termasuk perusahaan infrastruktur swasta, agar dapat menggambarkan secara komprehensif atau menyeluruh.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang waktu pengamatan agar hasil dari penelitiannya dapat lebih luas, lengkap, dan tentunya lebih menyeluruh.